



Seto Minta Pemainnya Nggetih

Hadapi Adhyaksa FC,
Harus Penuh Semangat
dan Tampil Lepas

JOGJA - PSIM Jogja akan mulai mengarungi Liga 2 2024/2025 dengan menjamu Adhyaksa FC di Stadion Mandala Krida, besok (15/9) sore. Bermain di hadapan publik sendiri, penggawa Laskar Mataram diminta bermain tanpa beban.

Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiantara mengatakan, bermain di laga perdana kompetisi memang tidak akan berjalan mudah. Terutama lawan yang dihadapi sudah lebih dulu memainkan laga perdananya dan menang telak 5-0 atas Persika Subang. Sementara PSIM mendapatkan jatah libur pada pekan pertama.

Hal itu menjadi tambahan moral bagi calon lawan dalam memainkan laga keduanya kontra PSIM Jogja. Sebab secara psikis, Adhyaksa FC sudah lebih siap. Apalagi Adhyaksa FC kini menjadi pemuncak klasemen sementara di Grup 2. Pelatih bersama seluruh pemain sedang mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perbedaan situasi psikologis yang dialami kedua tim.

"Secara mental mereka akan bermain lebih lepas, sementara di pertandingan awal kami perlu adaptasi. Kami persiapkan untukantisipasi mereka," kata Seto kemarin (13/9).

Ia meminta anak asuhnya dapat tampil lepas tanpa beban di laga perdana nanti. Sebab menurutnya, laga perdana akan berjalan cukup sulit. Selain itu ia juga meminta para pemain bisa mengimplementasikan taktik dan



Secara mental mereka akan bermain lebih lepas, sementara di pertandingan awal kami perlu adaptasi. Kami persiapkan untukantisipasi mereka."

SETO NURDIANTARA
Pelatih PSIM Jogja

strategi yang telah disiapkan tim pelatih.

"Kami tetap ingin pemain tampil lepas dan tampil penuh semangat. Itulahnya *nggetih*," ucap pelatih 50 tahun asal Kalasan, ini.

Seto menilai, Adhyaksa FC adalah tim bagus yang memiliki materi pemain cukup baik. Ia sendiri tidak memberi perhatian khusus kepada satu atau dua pemain. Baginya, calon lawannya ini bermain dengan kolektif. "Mereka menang besar kemarin karena bermain secara kolektif. Jadi harus kami waspada di semuanya," ujar eks juru taktik PSS Sleman ini.

Pada laga perdana besok, PSIM terancam tidak bisa diperkuat legiun asing mereka, Yusaku Yamadera. Pemain bertahan asal Jepang itu masih dalam pemulihan usai terserang demam.

Seto menyebut, tim pelatih saat ini terus memantau kondisi Yusaku. "Kami lihat hari-hari ke depan, semoga bisa (bermain). Dia demam tapi sudah mulai membaik," jelasnya. (tyo/laz/by)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005